

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian membuktikan bahwa penerapan metode *target costing* mampu meningkatkan laba CV Cahaya Cemerlang secara signifikan, yakni dari 8,7% menjadi 18%, atau naik sebesar 9,3%. Temuan ini mengindikasikan bahwa *target costing* dapat dijadikan strategi yang efektif oleh perusahaan dalam merencanakan dan mengendalikan biaya produksi guna mencapai target laba yang telah ditetapkan. Selain itu, penerapan metode ini memberikan sejumlah manfaat bagi perusahaan, antara lain: terciptanya efisiensi biaya produksi, tercapainya target laba yang diharapkan, tersedianya dasar penetapan harga jual yang lebih kompetitif, terbentuknya sistem pencatatan keuangan yang lebih tertib, serta meningkatnya daya saing dan keberlanjutan usaha CV Cahaya Cemerlang di tengah persaingan pasar.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi CV Cahaya Cemerlang

CV Cahaya Cemerlang disarankan untuk menerapkan metode *target costing* secara berkelanjutan dan tidak terbatas hanya pada periode penelitian ini. Penerapan metode ini secara konsisten

diharapkan dapat menjadi alat bantu manajemen dalam merencanakan serta mengendalikan biaya produksi secara lebih efektif, sehingga target laba yang telah ditetapkan perusahaan dapat tercapai secara berkelanjutan pada setiap periode produksi berikutnya, termasuk untuk produk soket diesel maupun tutup tangki sprayer manual.

Apabila perusahaan belum menemukan alternatif biaya yang lebih efisien, CV Cahaya Cemerlang disarankan untuk melakukan evaluasi biaya secara berkala dengan membandingkan harga dari beberapa pemasok bahan baku dan bahan penolong. Dengan demikian, perusahaan dapat mengetahui alternatif pengadaan yang lebih ekonomis tanpa mengurangi kualitas produk.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya bisa melanjutkan penelitian dengan memperluas objek ke usaha kecil menengah lainnya yang memiliki jenis usaha berbeda, atau membandingkan penggunaan metode *target costing* dengan metode penetapan biaya lainnya, seperti *activity based costing*, agar hasil penelitian menjadi lebih lengkap dan bermakna. Peneliti berikutnya sebaiknya melengkapi data penelitian dengan dokumen keuangan perusahaan yang lebih lengkap, bukan hanya berdasarkan hasil wawancara dan observasi, agar hasil perhitungan biaya produksi menjadi lebih tepat.